



Pengawasan di Malioboro Diperketat saat Liburan ✓

JOGJA - Pemkot Jogja menaruh perhatian serius terhadap pengamanan di kawasan Malioboro pada masa libur panjang Lebaran tahun ini. Sejumlah potensi pelanggaran bakal menjadi atensi penindakan.

Sekretaris Satpol PP Kota Jogja Hery Eko Prasetyo mengatakan, dalam pengamanan di kawasan Malioboro pihaknya menggelar operasi Jogobaran 18-25 Maret 2026 ✪

*Baca **Pengawasan...** Hal 7*



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

JADI PERHATIAN: Kawasan Malioboro yang menjadi atensi penindakan oleh Satpol PP Kota Jogja saat libur Lebaran.

Pengawasan di Malioboro Diperketat saat Liburan

Sambungan dari Hal 1

Operasi itu fokus terhadap penegakan peraturan daerah di kawasan Malioboro meliputi Jalan Margomulyo hingga Titik Nol Kilometer.

Hery menyampaikan ada lima fokus penindakan. Di antaranya penindakan pedagang yang nekat berjualan di area semi-pedestrian, penindakan kendaraan roda dua yang parkir di tempat terlarang.

Lalu penegakan larangan merokok di kawasan tanpa rokok (KTR). Pengawasan operasional otopet dan skuter listrik agar tidak berope-

rasi di zona terlarang. Serta penertiban pengemis, pengamen, serta pedagang di sirip-sirip Malioboro.

"Tujuan utama kami adalah menciptakan kondisi yang aman, nyaman, dan tertib. Kami ingin memberikan rasa aman bagi setiap pengunjung maupun wisatawan," ujar Hery saat ditemui di Balai Kota Jogja, Selasa (17/3).

Mantan kabid Penegakan Peraturan Perundang-undangan itu menyatakan, operasi Jogobaran akan melibatkan 115 personel dalam setiap *shift*-nya. Meliputi 55 personel Satpol PP, 20 personel satlinmas kota, 20 personel

linmas wilayah, petugas UPT Malioboro 10 personel, dan paksi katon 10 personel.

Para personel bertugas mulai pukul 09.00 hingga 16.00 untuk *shift* pertama dan 16.00 hingga 23.00 untuk *shift* kedua. Serta tersebar pada lima titik pantau. Meliputi Teteg Tugu sampai Gapura Sosrowijayan, Gapura Sosrowijayan sampai Gapura Dagen, Gapura Dagen sampai Gapura Pajeksan, Gapura Pajeksan sampai Pertigaan Jalan Pabringan Titik Pantau, dan Pertigaan Jalan Pabringan sampai Titik Nol KM.

"Personel akan melakukan pemantauan, patroli, dan

pengawasan untuk memberikan pelayanan kepada pengunjung," bebernya.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Kebudayaan Kota Jogja Tri Sotya Atmi menyampaikan akan memaksimalkan peran Jogoboro untuk menghalau pengamen. Sebab meski sudah disediakan lima titik khusus, masih ada aktivitas pengamen liar yang tidak mematuhi peraturan di Malioboro.

"Tugas mereka untuk memberikan pencegahan ataupun pengarahan bahwa kami sudah ada, lima titik atraksi seni, di luar itu tidak boleh melakukan aktivitas mengamen," katanya. (Ipu/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005